

Pengaruh Return On Equity, Deb To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks dengan Price Earning Ratio sebagai Variabel Moderating

Nur Ahmadi Bi Rahmani

Universitas Islam negeri Sumatera Utara
nurahmadibr@gmail.com

Abstrak

Pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat lebih mudah mendapatkan modal dari masyarakat sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan meningkatkan pajak bagi pemerintah. Pasar modal sebagai suatu instrumen tidak lepas dari berbagai pengaruh, terutama lingkungan ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro misalnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan yang terlihat dari rasio-rasio keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh return on equity, deb to equity ratio dan current ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks dengan price earning ratio sebagai variabel moderating. Populasi dan sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2015 hingga 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar lima persen, variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, variabel DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, variabel CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, variabel PER dapat memperkuat secara signifikan pengaruh variabel ROE terhadap harga saham perusahaan, variabel PER dapat memperkuat secara signifikan pengaruh variabel DER terhadap harga saham perusahaan, dan variabel PER dapat memperkuat secara signifikan pengaruh CR terhadap harga saham perusahaan.

Kata Kunci: Return On Equity, Deb To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Harga Saham

Abstract

Capital markets provide opportunities for people to participate in the development of an economy. With the capital market, companies can more easily get capital from the community so as to create broad jobs and increase taxes for the government. The capital market as an instrument is not separated from various influences, especially the economic environment. The influence of the microeconomic environment for example the performance of the company can be seen from the financial ratios of the company. The purpose of this study is to analyze the effect of return on equity, deb to equity ratio and current ratio on the share price of companies listed in Jakarta Islamic Index with price earning ratio as variable moderating. The population and samples used were JII-registered companies from 2015 to 2019. The results show that by using a significant rate of five percent, ROE variables have a significant influence on the share price, DER

variables have a significant influence on the share price, CR variables have a significant influence on the share price, PER variables can significantly strengthen the influence of roe variables on the company's share price, PER variables can significantly strengthen the influence of DER variables on the company's share price, and per variables can significantly strengthen cr's influence on the company's share price.

Keyword: Return On Equity, Deb To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Harga Saham

Pendahuluan

Di Indonesia pada awalnya perkembangan pasar modal belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal. Namun semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang investasi dan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang mengatur jalannya kegiatan investasi di Indonesia, perkembangan investasi mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari terus bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar dipasar modal dan perkembangan jumlah investor yang terus mengalami peningkatan. Pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian¹. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat lebih mudah mendapatkan modal dari masyarakat sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan meningkatkan pajak bagi pemerintah. Pasar modal sebagai suatu instrumen tidak lepas dari berbagai pengaruh, terutama lingkungan ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro misalnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan yang terlihat dari rasio-rasio keuangan perusahaan.

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah melalui Return On Equity perusahaan. Semakin besar Return on Equity (ROE) mencerminkan semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Secara empiris semakin besar keuntungan (laba) maka semakin besar pula minat investor

¹ Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima. Bandung: CV Alfabeta*

untuk menginvestasikan dananya dalam saham tersebut². Rasio lainya selain ROE, rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah Debt To Equity Ratio (DER). Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri (ekuitas) yang digunakan untuk membayar hutang. Debt To Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya³. Rasio lainya yang juga dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar Current Ratio (CR) yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performance kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham.

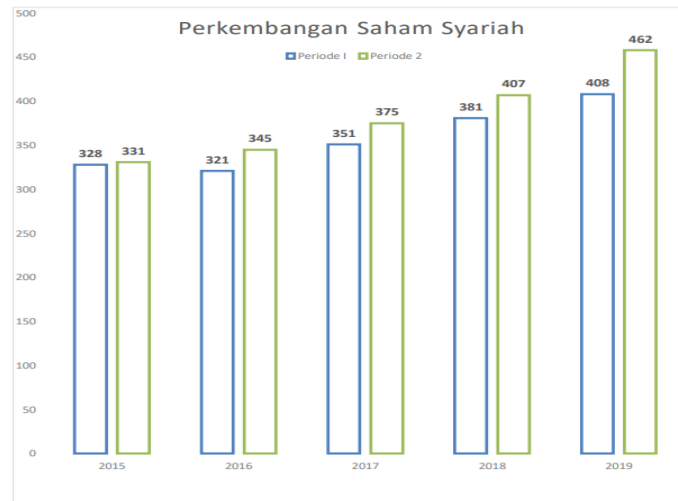
Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau emiten saham (company's earnings) terhadap harga sahamnya (stock price). Price Earning Ratio (PER) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada saat tertentu berdasarkan laba yang dicapainya yang dihitung dengan membagi harga saham dipasar dengan labanya. Secara umum dikatakan bahwa Price Earning Ratio (PER) yang rendah mengindikasikan bahwa harga sahamnya murah, sehingga layak untuk dibeli. Namun demikian, ada kalanya investor tetap membeli saham yang memiliki Price Earning Ratio (PER) tinggi kalau investor tersebut percaya pada potensi perkembangan beberapa tahun kemudian.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama

² Edi Subiyantoro, Fransisca Andreani, 2003. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia), *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 5, hal. 171 – 180. Malang.

³ Dharmastuti, Fara. 2004. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik di BEJ. *Jurnal Manajemen* Vol 1 No.1. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII.



Gambar 1. Perkembangan Saham Syariah di Pasar Modal

Berdasarkan Gambar 1. Dapat diketahui bahwa saham syariah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, namun jika dibandingkan dengan beberapa kinerja keuangan perusahaan perusahaan syariah tidak menunjukkan perkembangan yang baik. salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII yaitu PT XL Axiata Tbk yang menunjukkan perkembangan ROE yang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,18 dan 2018 sebesar 0,67. Selain ROE yang menunjukkan penurunan yang tidak sesuai dengan perkembangan saham syariah, PER yang dimiliki PT XL Axiata Tbk penurunan sebesar 109,60. Perusahaan lain yang terdaftar di JII yang memiliki kinerja keuangan yang tidak sesuai dengan perkembangan saham syariah yang terus mengalami peningkatan yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu penurunan ROE pada tahun 2015 sebesar 8,60 dan tahun 2018 sebesar 7,37. Rasio yang menunjukkan penurunan lainnya yaitu CR yang mengalami penurunan dari tahun 2015 yang awalnya sebesar 170,53 dan terus menurun hingga 113,10 pada tahun 2018. Perkembangan indeks saham syariah yang terus mengalami peningkatan seharusnya menjadi isyarat bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII memiliki kinerja keuangan yang baik, namun pada kenyataannya terdapat beberapa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tidak baik atau mengalami penurunan.

Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII ?
2. Apakah debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII ?
3. Apakah current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII ?
4. Apakah price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh return on equity terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII ?
5. Apakah price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII ?
6. Apakah price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh current ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh return on equity terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
2. Untuk menganalisis pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
3. Untuk menganalisis pengaruh current ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
4. Untuk menganalisis pengaruh return on equity terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII dengan price earning ratio sebagai variabel moderating
5. Untuk menganalisis pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII dengan price earning ratio sebagai variabel moderating
6. Untuk menganalisis pengaruh current ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII dengan price earning ratio sebagai variabel moderating

Landasan Teori

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri kasmir. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (return on equity), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham.⁴

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.⁵

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.⁶

Price Earning Ratio adalah: Rasio yang diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba perusahaan. Maka semakin tinggi rasio akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik, sebaliknya jika Price Earning Ratio terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah tinggi atau tidak rasional.⁷

⁴ Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

⁵ Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: pt. Rajagrafindo Persada.

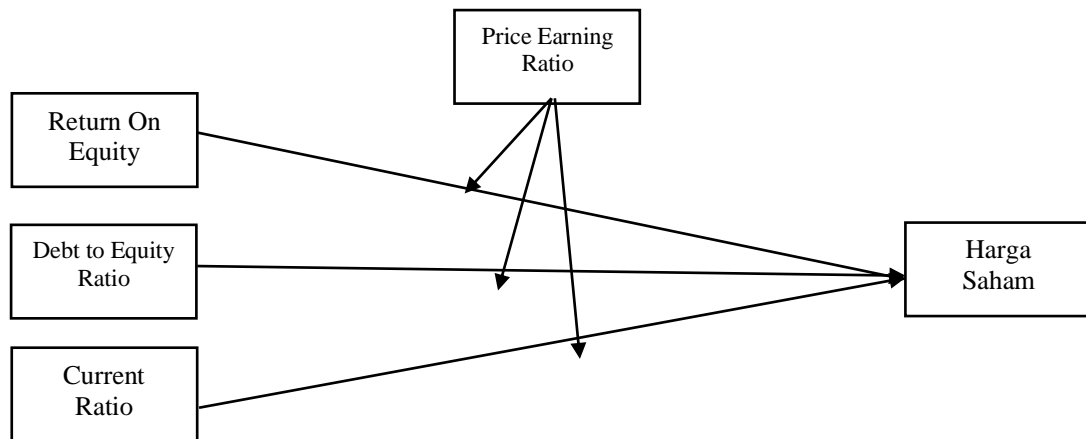
⁶ Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

⁷ Sugianto, (2008) pasa modal, cetakan kedua , Alfabeta, Bandung

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.⁸

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori penelitian, maka kerangka konseptual dalam peneliaian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan Rumusan, landasan teori dan kerangka konsep penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
2. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
3. Current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
4. Price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh return on equity terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
5. Price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
6. Price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh current ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII

⁸ Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.

Metodologi penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk pengaruh atau hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang tergabung dalam kelompok saham Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode pengamatan yaitu tahun 2015 sampai tahun 2019. Kelompok saham JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham syariah yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, pemilihan saham JII dilakukan secara berkala yakni setiap enam bulan sekali dan disesuaikan dengan periode penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh OJK yang dituangkan ke dalam DES, selanjutnya Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangan saham-saham syariah tersebut, kemudian daftar saham JII akan diumumkan atau dipublikasikan melalui situs yang dapat diakses di laman resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling dengan kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai tahun 2019 dan merupakan saham yang masuk kedalam Jakarta Islamic Index (JII).
2. Saham syariah tersebut konsisten masuk dalam daftar saham di Jakarta Islamic Index (JII) selama enambelas kali berturut-turut yakni selama periode pengamatan dari tahun 2010 sampai tahun 2017 dan mempunyai kelengkapan data selama periode pengamatan.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan audited selama periode pengamatan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, data transaksi saham syariah dari Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian data diolah untuk tujuan penelitian ini.

⁹ Ferdinand Augusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, CV.Indoprint Semarang.

Sumber-sumber data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel-variabel yang diteliti adalah variabel independen yang terdiri dari Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Variabel dependen yakni Harga saham syariah serta variabel moderasi yaitu Price Earning Ratio (PER). Metode Analisis dilakukan menggunakan program SPSS, dianalisa dengan regresi berganda.

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang palingkuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji t dan uji determinant dibawah ini.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1978,689	68,819		7,894	,000
	ROE	101,037	8,973	4,272	5,189	,000
	DER	8,636	5,565	2,040	4,158	,000
	CR	11,468	1,041	,144	3,636	,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, pada variabel ROE diperoleh nilai t Statistic sebesar 5.189 dengan Probabilitas sebesar 0,000. Nilai prob. 0,0000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai *coefficient* sebesar 101,037 sehingga setiap kenaikan ROE sebesar 1, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 101,037 rupiah. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai ROE perusahaan maka mengakibatkan semakin meningkatnya harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, pada variabel DER diperoleh nilai t Statistic sebesar 4,158 dengan Probabilitas sebesar 0,000. Nilai prob. $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai *coefficient* sebesar 8,636 sehingga setiap kenaikan DER sebesar 1, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 8,636 rupiah. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai DER perusahaan maka mengakibatkan semakin meningkatnya harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, pada variabel CR diperoleh nilai t Statistic sebesar 3,636 dengan Probabilitas sebesar 0,002. Nilai prob. $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai *coefficient* sebesar 11,468 sehingga setiap kenaikan CR sebesar 1, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 11,468 rupiah. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai CR perusahaan maka mengakibatkan semakin meningkatnya harga saham perusahaan.

2. Hasil Analisis Moderating

Analisis berikutnya dilakukan untuk melihat apakah variabel moderating didalam penelitian ini dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Analisis Moderating

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1860,369	687,259		7,707	,000
	ROE*PER	272,302	7,011	5,176	6,574	,000
	DER*PER	11,449	6,258	3,063	5,199	,000
	CR*PER	21,307	6,556	2,128	4,552	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan PER sebagai variabel moderating dengan tingkat signifikan sebesar 5%, pada variabel ROE*PER diperoleh nilai t Statistic sebesar 6,574 dengan Probabilitas sebesar

0,000. Nilai prob. $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER dapat memperkuat secara signifikan pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan PER sebagai variabel moderating dengan tingkat signifikan sebesar 5%, pada variabel $DER*PER$ diperoleh nilai t Statistic sebesar 6,199 dengan Probabilitas sebesar 0,000. Nilai prob. $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER dapat memperkuat secara signifikan pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan PER sebagai variabel moderating dengan tingkat signifikan sebesar 5%, pada variabel $CR*PER$ diperoleh nilai t Statistic sebesar 4,552 dengan Probabilitas sebesar 0,000. Nilai prob. $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER dapat memperkuat secara signifikan pengaruh CR terhadap harga saham perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
2. debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
3. Current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
4. Price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh return on equity terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
5. Price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII
6. Price earning ratio secara signifikan memperkuat pengaruh current ratio terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII

Daftar Pustaka

Edi Subiyantoro, Fransisca Andreani, 2003. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang

- Terdaftar di Pasar Modal Indonesia), Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, hal. 171 – 180. Malang.
- Ghozali, Imam. 2014. “*Partial Least Squares :Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0.*” Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne., Allan Hodgson., Ann Tarca., Jane Hamilton, and Scott Holmes. 2010. “*Accounting Theory.*” seventh Edition. John Wiley Sons Australia Ltd.
- Husnan, Suad. 2010. “*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.*” Edisi Keempat, BPF, Yogyakarta.
- Kabajch, Majed Abdel Majid., Said Mukhrid Ahmed Al Nu’almat and Firas Naim Dahmash. 2012. “The Relationship between ROA, ROE, and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price.” *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol 2 No. 11. June 2012.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi dan Fauzi Arif Lubis. 2019. Manajemen Keuangan. FEBI UIN-SU Press
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2016. Metodologi Penelitian Ekonomi. FEBI UIN-SU Press
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2017. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia, Human Falah: Volume 4. No. 2 Juli – Desember
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2018. Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII. *Jurnal TANSIQ*. Vol 1, No. 1. ISSN : 2407-7135
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2019. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *Jurnal kitabah*. Vol 3, No. 2. ISSN : 2407-7127
- Sadalia, Isfenti., Nur Ahmadi Bi Rahmani and Iskandar Muda. 2017. “The Significance of Internet Based Financial Information Disclosure on Corporates’ Shares in Indonesia”. *International Journal of Economic Research*. Vol 14, No. 12, 2017. ISSN : 0972-9380.
- Sari, Ratna Chandra dan Zuhrotun. 2006. “Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis.” *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Sawir, Agnes. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Solomon, A. 2000. “Could corporate environmental reporting shadow financial reporting?.” *Accounting Forum*, 24(1), March, 35–61.

- Spance, Michael. 1973. Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economic*. Vol 87, No. 3. Pp 355-374.
- Suherman, Estu Setiyoaji dan Nazir Ahmad. 2015. "Pengaruh Eps, Per, Kebijakan Dividen, *Firm Size* (Size), Dan *Book Value* (Bv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks Lq45 Tahun 2009-2012". *Jurnal Manajemen*. Volume 14, No. 2, Juni. 219-229.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima*. Bandung: CV Alfabeta
- Suryana. 2010. "Metodologi Penelitian Model Praktisi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." Universitas Pendidikan Indonesia
- Tandelilin, Eduardus. 2010. "Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi." Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.